

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LERNING (CTL)* BERBANTUKAN LKPD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS MATERI GAYA DI KELAS IV SD NEGERI 060930 MEDAN TAHUN AJARAN 2025/2026

THE EFFECT OF THE CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) MODEL ASSISTED BY STUDENT WORKSHEETS ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN THE SCIENCE SUBJECT OF FORCE IN GRADE IV ELEMENTARY SCHOOL NEGERI 060930 MEDAN A.Y 2025/2026

Yuni Valentina Pakpahan ⁽¹⁾, Rita Herlina Br PA ⁽²⁾, Muhammad Daliani ⁽³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Prodi PGSD FKIP Universitas Quality

¹yunivalentina0@gmail.com, ²rperanginangin@gmail.com, ³mddaniboy@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dengan menggunakan menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Berbantuan LKPD dan pembelajaran tanpa Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada materi Gaya kelas IV SD Negeri 060930 Kec. Medan Johor. Adapun masalah dari sekolah tersebut adalah Siswa lebih tertarik bercanda dengan teman-temannya saat pembelajaran berlangsung, siswa cenderung diam dan malas bertanya dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa belum maksimal, siswa merasa bosan dan tidak semangat saat belajar IPAS, kurangnya minat belajar siswa dalam pembelajaran IPAS, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan siswa jarang mengulang pembelajaran di rumah. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dan instrument penelitian ini adalah tes. Hasil nilai rata-rata tes akhir yang diperoleh kelas IVA 80,57 yakni kelas eksperimen dengan menggunakan Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Berbantuan LKPD dan kelas IVB 62,55 yakni kelas kontrol. Tabel frekuensi nilai test akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat di distribusikan dalam tabel frekuensi absolute dan frekuensi relative kemudian digambarkan kedalam bentuk diagram untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Berbantuan LKPD dikelas eksperimen dan pembelajaran Konvensional kelas kontrol. Pengujian hipotesis menggunakan uji t maka probabilitas $2,44 > 2,06$. Dari hasil pengujian hipotesis data dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbantuan LKPD terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi Gaya di kelas IV SD Negeri 060930 Medan Tahun Ajaran 2025/2026.

Kata Kunci: Hasil Belajar, *Contextual Teaching And Learning*, LKPD

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of student learning outcomes in the subject of science by using the Contextual Teaching and Learning (CTL) Learning Model Assisted by LKPD and learning without the Contextual Teaching and Learning (CTL) Model on the Style material of class IV SD Negeri 060930 Kec. Medan Johor. Regarding the problems of the school are students are more interested in joking with their friends during the learning process, students tend to be quiet and lazy to ask questions in the learning process so that student learning outcomes are not optimal, students feel bored and not enthusiastic when learning science, lack of interest in learning students in science learning, students are less active in the learning process and students rarely repeat learning at home. This type of research is a quasi-experimental and the research instrument is a test. The average final test score obtained by class IVA is 80.57, namely the experimental class using the Contextual Teaching and Learning (CTL) Model Assisted by LKPD and class IVB 62.55, namely the control class. The frequency table of the final test scores of the experimental class and the control class can be distributed in the absolute frequency table and the relative frequency table, then depicted in the form of a diagram to determine student learning outcomes after learning with the Contextual Teaching and Learning (CTL) Model Assisted by LKPD in the experimental class and Conventional learning in the control class. Hypothesis testing uses the t test, so the probability is $2.44 > 2.06$. From the results of the data hypothesis testing, it can be concluded that there is a significant influence of the use of the Contextual Teaching and Learning (CTL) Model assisted by LKPD on student learning outcomes in the subject of Science, material Force in class IV of SD Negeri 060930 Medan in the 2025/2026 Academic Year.

Keyword : Learning Outcomes, Contextual Teaching And Learning, LKPD

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam kehidupan manusia, terutama di era modern saat ini. Keberadaan pendidikan menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat diabaikan dan harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan, individu akan mengalami kesulitan untuk berkembang sejalan dengan aspirasi atau cita-cita dalam mencapai kehidupan yang lebih maju, sejahtera, dan bahagia sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Melalui proses pendidikan, individu dapat mengembangkan potensi yang dimiliki, meningkatkan kreativitas, serta menghasilkan berbagai gagasan baru yang dapat diterapkan dalam kehidupan. Proses pembelajaran yang berlangsung dalam pendidikan juga menjadi sarana dalam membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Secara umum, tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar 1945. Selain itu, pendidikan nasional juga bertujuan untuk membentuk warga negara yang demokratis, memiliki tanggung jawab, serta mampu berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembentukan karakter dan kepribadian individu.

Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan keterkaitan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Melalui model ini, proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian konsep secara teoritis, tetapi juga pada bagaimana siswa dapat mengaitkan pengetahuan tersebut dengan pengalaman sehari-hari. Pendekatan CTL berorientasi pada pengalaman belajar siswa, di mana mereka didorong untuk aktif dalam membangun pemahaman melalui interaksi dengan lingkungan sekitar. Siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai subjek yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pengetahuan yang diperoleh menjadi lebih bermakna karena berkaitan langsung dengan situasi nyata yang mereka hadapi.

Tujuan utama dari penerapan model CTL adalah untuk menciptakan pembelajaran yang relevan dan kontekstual, sehingga siswa mampu memahami konsep secara lebih mendalam serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya menguasai materi secara kognitif, tetapi juga mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah dalam berbagai situasi nyata.

Berdasarkan informasi yang di dapat peneliti pada hari Selasa 26 Agustus 2025 dimana dari hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas IV SD Negeri 060930 Medan Tahun Ajaran 2025/2026 ibu Erni Sitorus wali kelas IV-A dan Ibu Asri Manik wali Kelas IV-B yang mana hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS masih belum maksimal dan nilai rata-rata yang diperoleh siswa masih rendah, karena hasil belajar yang diperoleh belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditentukan.

Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berkaitan dengan

sikap dan perilaku mereka selama proses pembelajaran. Pertama, siswa cenderung kurang fokus karena lebih tertarik untuk bercanda dengan teman sebaya saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Kondisi ini mengakibatkan perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan menjadi berkurang. Kedua, siswa menunjukkan kecenderungan pasif dalam pembelajaran, seperti enggan bertanya maupun mengemukakan pendapat. Sikap ini menyebabkan proses pemahaman materi menjadi kurang optimal, sehingga berdampak pada hasil belajar yang belum maksimal. Ketiga, rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) juga menjadi faktor yang memengaruhi capaian akademik mereka. Keempat, siswa seringkali merasa bosan dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran IPAS. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung belum mampu menarik perhatian dan minat siswa secara efektif. Kelima, rendahnya keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran serta kurangnya kebiasaan untuk mengulang kembali materi di rumah turut menjadi penyebab rendahnya hasil belajar.

Dengan demikian, berbagai faktor tersebut menunjukkan bahwa diperlukan upaya perbaikan dalam proses pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan motivasi, minat, dan keaktifan siswa agar hasil belajar dapat meningkat secara optimal. Untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut, diperlukan penerapan teknik pembelajaran yang tepat dan inovatif. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang dipadukan dengan penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Model pembelajaran ini menekankan pada keterkaitan antara materi pelajaran dengan konteks kehidupan nyata siswa, sehingga mampu meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

Penerapan model CTL berbantuan LKPD memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar. Melalui pendekatan ini, siswa dilatih untuk menjawab pertanyaan, menganalisis permasalahan, serta mengembangkan kemampuan dalam memecahkan masalah. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih bermakna, sehingga siswa dapat memahami materi dengan lebih cepat dan tidak mudah merasa bosan, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

Selain itu, penggunaan LKPD juga berperan penting dalam meningkatkan keaktifan dan kemandirian belajar siswa. LKPD dirancang sebagai panduan belajar yang sistematis, sehingga

membantu siswa dalam memahami materi secara lebih terstruktur. Tidak hanya itu, LKPD juga dapat melatih keterampilan proses, seperti mengamati, menanya, dan menarik kesimpulan, serta mendorong kemampuan berpikir kritis siswa. Bagi guru, LKPD berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran agar lebih terarah dan terorganisir. Sementara bagi siswa, LKPD membantu dalam mengembangkan ide-ide secara lebih jelas dan sistematis. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran CTL berbantuan LKPD diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil dan prestasi belajar siswa secara optimal.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, “Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbantuan LKPD Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Gaya di Kelas IV SD Negeri 060930 Medan Tahun Ajaran 2025/2026”.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah eksperimen semu (*quasi experiment*), yaitu suatu metode penelitian yang tidak memungkinkan peneliti untuk mengontrol seluruh variabel yang memengaruhi proses penelitian. Dalam pelaksanaannya, peneliti membagi subjek penelitian ke dalam dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari perlakuan yang diberikan terhadap hasil belajar siswa. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan model tersebut dalam proses pembelajaran. Dengan adanya perbandingan antara kedua kelompok ini, peneliti dapat menganalisis perbedaan hasil belajar yang muncul sebagai dampak dari perlakuan yang diberikan.

Sebelum perlakuan diberikan, kedua kelompok terlebih dahulu mengikuti tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari. Tes ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana penguasaan awal siswa terhadap materi pembelajaran. Selanjutnya, setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan, kedua kelompok diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui tingkat penguasaan materi setelah perlakuan diberikan. Dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* pada kedua kelompok,

peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai efektivitas penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan LKPD terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa adalah tes tertulis yang berbentuk esai dengan 5 butir soal pada materi Gaya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal, sedangkan uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui kesamaan varians antara kelompok penelitian, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua uji tersebut merupakan prasyarat sebelum dilakukan pengujian hipotesis.

Selanjutnya, untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan LKPD terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) materi gaya di kelas IV sekolah dasar, dilakukan uji hipotesis menggunakan uji *t*. Uji *t* digunakan untuk membandingkan perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga dapat diketahui efektivitas model pembelajaran yang diterapkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti melalui kegiatan pembelajaran pada kelas IVA dan kelas IVB. Setelah seluruh rangkaian penelitian dilakukan, diperoleh hasil yang menunjukkan adanya perbedaan capaian belajar antara kedua kelas tersebut. Hasil yang diperoleh ini menjadi dasar bagi peneliti dalam menganalisis efektivitas penerapan model pembelajaran yang digunakan selama proses penelitian berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas IVA dan kelas IVB sebagai berikut: Pada tahap *pretest*, nilai rata-rata hasil belajar siswa di kelas IV-A sebesar 42,64, sedangkan pada kelas IV-B sebesar 47,82. Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa pada kedua kelas masih tergolong rendah dan relatif tidak jauh berbeda. Selanjutnya, pada tahap *posttest*, terjadi peningkatan hasil belajar pada kedua kelas. Kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan LKPD memperoleh nilai rata-rata sebesar 80,57. Sementara itu, kelas kontrol yang tidak menggunakan model

pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memperoleh nilai rata-rata sebesar 62,55.

Perbedaan hasil *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan LKPD memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan model tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran tersebut efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

1. Hasil Uji Normalitas (Liliefors)

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Liliefors, diperoleh bahwa pada kelas eksperimen nilai ($L_{hitung} = 0,13086$) lebih kecil dibandingkan ($L_{tabel} = 0,227$) pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah sampel 14 siswa. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) diterima, yang berarti data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang diajar menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan LKPD berdistribusi normal.

Sementara itu, pada kelas kontrol diperoleh nilai ($L_{hitung} = 0,11653$) lebih kecil dibandingkan ($L_{tabel} = 0,249$) pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah sampel 11 siswa. Oleh karena itu, H_0 juga diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa pada kelas kontrol berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians dilakukan menggunakan uji F untuk mengetahui kesamaan varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai ($F_{hitung} = 2,414$) lebih kecil dibandingkan ($F_{tabel} = 2,671$) pada taraf signifikansi 5% dengan ($n_1 = 14$) dan ($n_2 = 11$). Dengan demikian, H_0 diterima, yang berarti kedua kelompok memiliki varians yang homogen. Hal ini menunjukkan bahwa data dari kedua kelas layak untuk dilakukan pengujian lebih lanjut.

3. Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji t, diperoleh bahwa nilai ($t_{hitung} = 2,4432$) lebih besar dibandingkan ($t_{tabel} = 2,06865$). Dengan demikian, H_1 diterima, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan LKPD terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) materi gaya di kelas IV SD Negeri

060930 Medan Tahun Ajaran 2025/2026.

Hasil ini menegaskan bahwa penggunaan model pembelajaran CTL berbantuan LKPD efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data serta pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada siswa kelas IV di SD Negeri 060930 Medan Tahun Ajaran 2025/2026, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan LKPD pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) materi gaya di kelas IV SD Negeri 060930 Medan Tahun Ajaran 2025/2026 menunjukkan nilai rata-rata sebesar 80,57. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran tersebut mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal.
2. Hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan *model Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran yang sama diperoleh nilai rata-rata sebesar 62,55. Nilai ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih relatif lebih rendah dibandingkan dengan kelas yang menggunakan model CTL berbantuan LKPD.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh nilai ($t_{hitung} > t_{tabel}$) yaitu $2,44 > 2,06$, sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan LKPD terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi gaya di kelas IV SD Negeri 060930 Medan Tahun Ajaran 2025/2026.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2021. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Daryanto dan Syaiful. 2017. *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta : Gava Media
- El, Ihsana. Khuluqo. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar*.: Pustaka Pelajar
- Grasela, D. 2020. *Model Pembelajaran CTL Teori dan Praktik di Kelas*. Yogyakarta: Penerbit.

- Hamdayana, Jumanta. 2016. *Hasil Belajar dalam Pembelajaran .Dalam Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Hamdani. 2017. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV. Pustaka Setia Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2016. *Evaluasi Pembelajaran* .Bandung: Mitra Presindo
- Lombardi, dan Moore. (2024). *Model Contextual Teaching Learning*. Jakarta: Mediatama
- Mahdi dan Yusrizal. (2018). “*Model Pembelajaran CTL*”. Bandung
- Oemar Hamalik. 2018. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Purwanto. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. 2017. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Slameto. 2016. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2018. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung:
- Sukardi. 2023. *Belajar: Teori dan Praktik dalam Pendidikan Modern*. Jakarta
- Susanto, A. 2016. *Hasil Belajar: Teori, Proses, dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Jakarta : Prenadamed.
- Suprihatiningrum, D. 2017. *Model Pembelajaran CTL: Teori, Implementasi, dan Tantangan di Sekolah* . Yogyakarta:Penerbit.
- Trianto. 2015. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Widaningsih,Wida.Dkk.2022.*Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SDMI Kelas IV*. Bandung : Grafindo Media Pratama